PEDOMAN PENGOLAHAN
SURVEI KHUSUS PERUSAHAAN SWASTA NON FINANSIAL
PADA WEB PENGOLAHAN SKPS

WEB PENGOLAHAN SKPS

SURVEI KHUSUS PERUSAHAAN SWASTA NON FINANSIAL

BADAN PUSAT STATISTIK - 2019

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI **2**
PENJELASAN UMUM **3**
1. 1. PERSIAPAN INSTALASI 3
1. 2. LOGIN APLIKASI 3
FITUR UTAMA **6**
2. 1. ENTRI SAMPEL 6
2. 2. ENTRI DATA 8
MONITORING **10**
3. 1. MONITORING PENCACAHAN 10
3. 2. MONITORING ENTRI 11

PENJELASAN UMUM 1

1. 1. PERSIAPAN INSTALASI

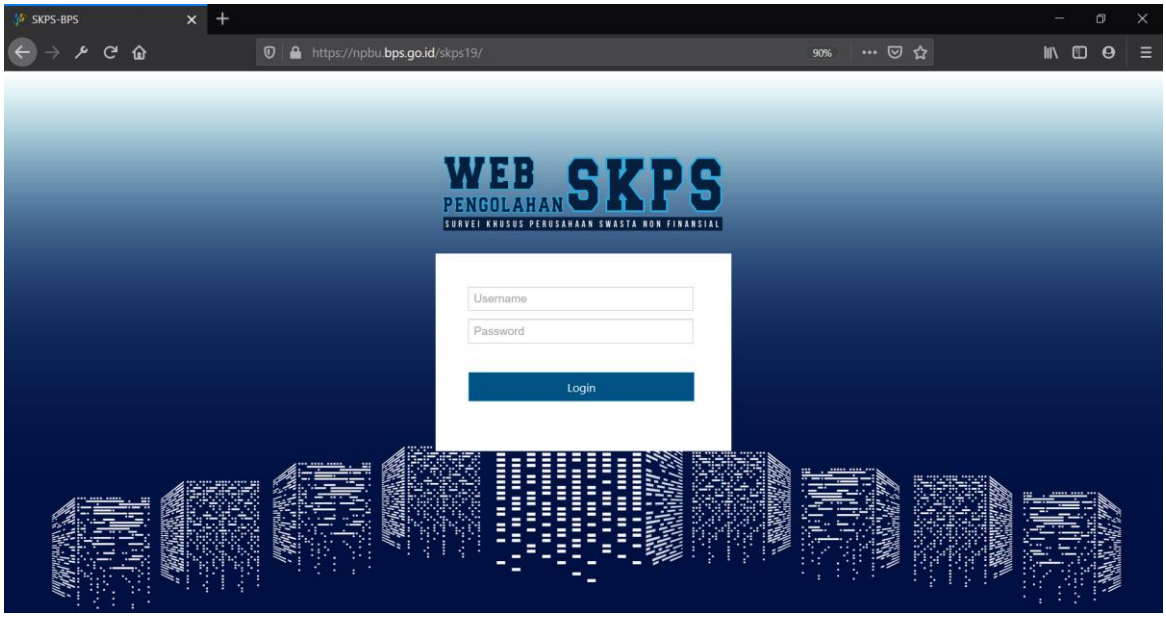
Aplikasi pengolahan Survei Khusus Perusahaan Swasta Nonfinansial dibangun berbasis web sehingga untuk mengakses aplikasi ini diperlukan koneksi internet melalui jaringan BPS atau menggunakan koneksi VPN (*Virtual Private Network*). BPS Pusat, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang terkendala jaringa BPS karena sedang berada di luar kantor, dapat menggunakan koneksi Personal VPN (SSL VPN) untuk tetap terhubung ke VPN BPS.

Agar terhubung ke layanan personal VPN, pengguna dapat menggunakan aplikasi desktop. Khusus untuk aplikasi desktop, sistem operasi minimal yang dapat digunakan adalah Windows 7. Silakan download terlebih dahulu software sonicwall di **http://s.bps.go.id/sonicwall**. Didalam link tersebut sudah diberitahukan cara untuk memasang *Sonicwall Connect Tunnel*.

1. 2. LOGIN APLIKASI

Aplikasi pengolahan SKPS 2019 bisa diakses melalui alamat **https://npbu.bps.go.id/skps19/**.

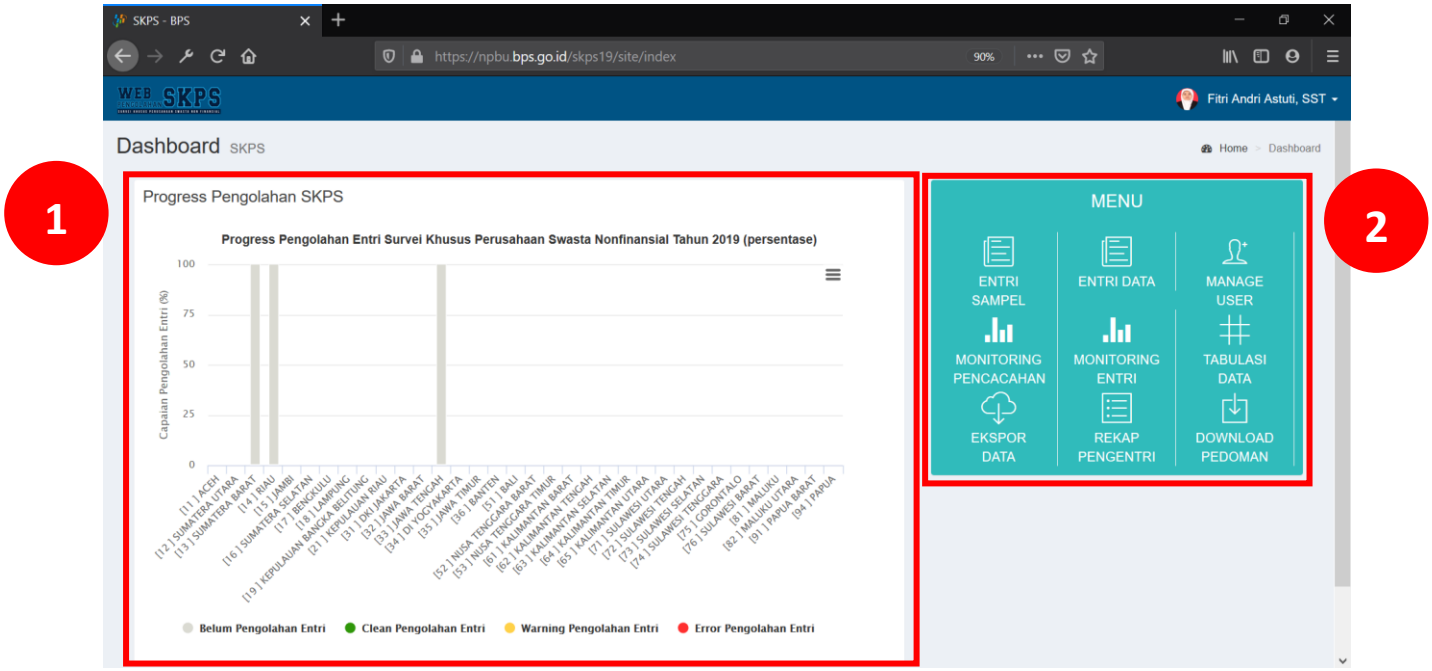
Setelah berhasil akan dijumpai tampilan seperti ini:



Gambar 1. Tampilan Login Aplikasi

Akses ke aplikasi pengolahan SKPS mempunyai 6 level user yang dibedakan sesuai dengan priviledge pada masing-masing level, yaitu:

1. Admin Pusat
   Bisa mengakses semua fitur yang ada pada aplikasi pengolahan SKPS
2. Operator Pusat
   Bisa mengentri sampel dan data untuk sampel dengan kondisi tertentu.
3. Admin Provinsi
   Bisa mengakses fitur entri sampel, entri data (hanya melihat dan menghapus), manage user, monitoring sampel, monitoring pengolahan, tabulasi, eskpor data untuk seluruh kabupaten/kota dalam satu wilayah provinsi.
4. Operator Provinsi
   Bisa mengakses fitur entri sampel, entri data, monitoring sampel, dan monitoring pengolahan data untuk seluruh kabupaten/kota dalam satu wilayah provinsi.
5. Admin Kabupaten
   Bisa mengakses fitur entri sampel, entri data (hanya melihat dan menghapus), manage user, monitoring sampel, monitoring pengolahan, tabulasi, eskpor data untuk kabupaten/kota tertentu.
6. Operator Kabupaten
7. Bisa mengakses fitur entri sampel, entri data, monitoring sampel, dan monitoring pengolahan data untuk kabupaten/kota tertentu.



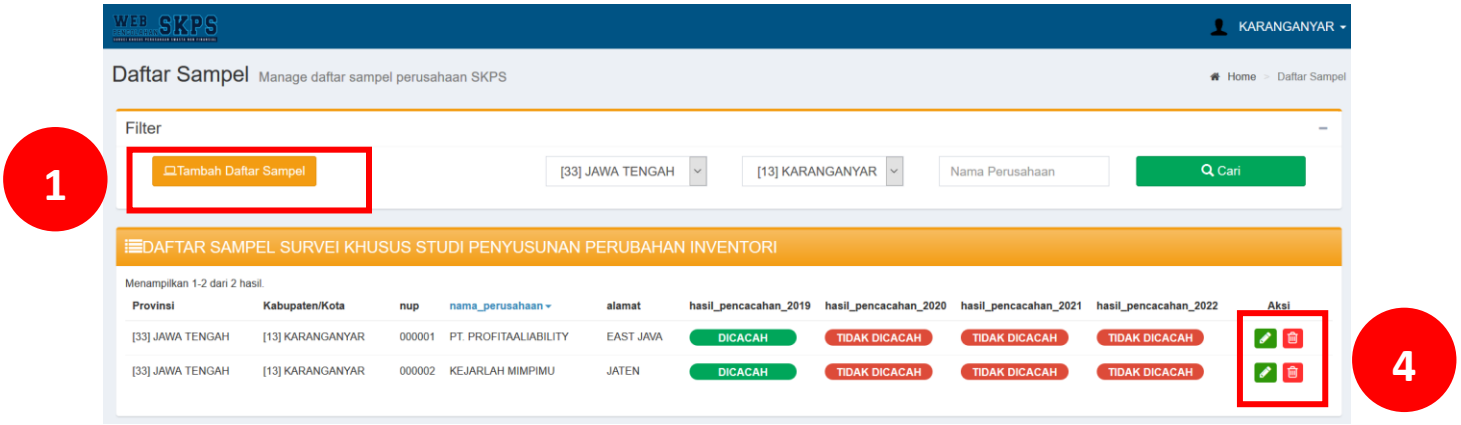
Gambar 2. Tampilan Dashboard Keseluruhan Fitur Aplikasi

1. Panel Monitoring Pengolahan: pada panel ini ditampilkan grafik hasil pengolahan data SKPS
2. Panel Menu: pada panel ini ditampilkan link untuk akses keseluruhan fitur yang ada pada aplikasi. (Fitur Utama yang sudah tersedia: Entri Sampel, Entri Data, Monitoring Pencacahan, Monitoring Entri, dan Download Pedoman)

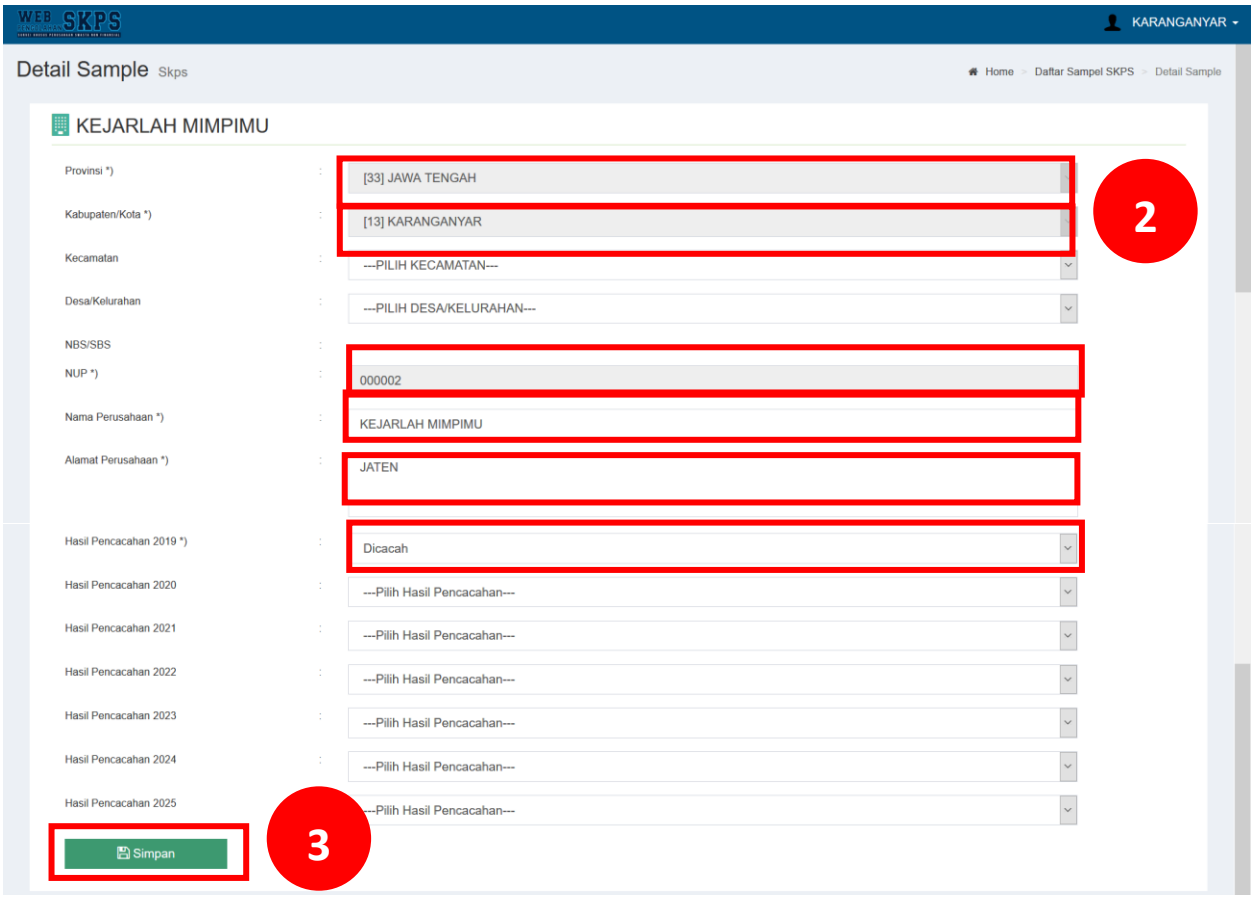
FITUR UTAMA 2

2. 1. ENTRI SAMPEL

Sebelum mengentri dokumen ke dalam system aplikasi, diminta untuk memasukkan daftar sampel perusahaan yang sudah dicacah. Isian wajib dari fitur ini hanya **kode provinsi, kode kabupaten, nup (nomor urut perusahaan), nama perusahaan, alamat perusahaan, dan hasil pencacahan 2019**. Data ini diperlukan disistem untuk menjaga sampel jika tahun depan akan dilakukan pencacahan lagi, cukup diupdate saja daftar sampel pada fitur ini. Adapun cara untuk mengentri daftar sampel adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Tampilan Daftar Sampel

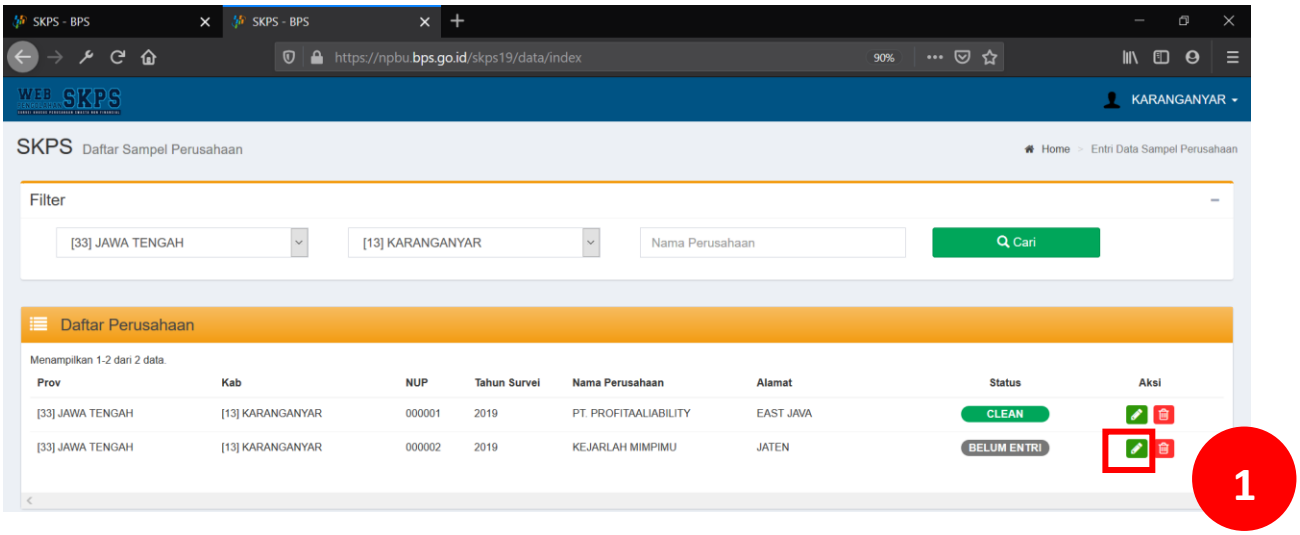


Gambar 4. Tampilan Tambah/Edit Daftar Sampel

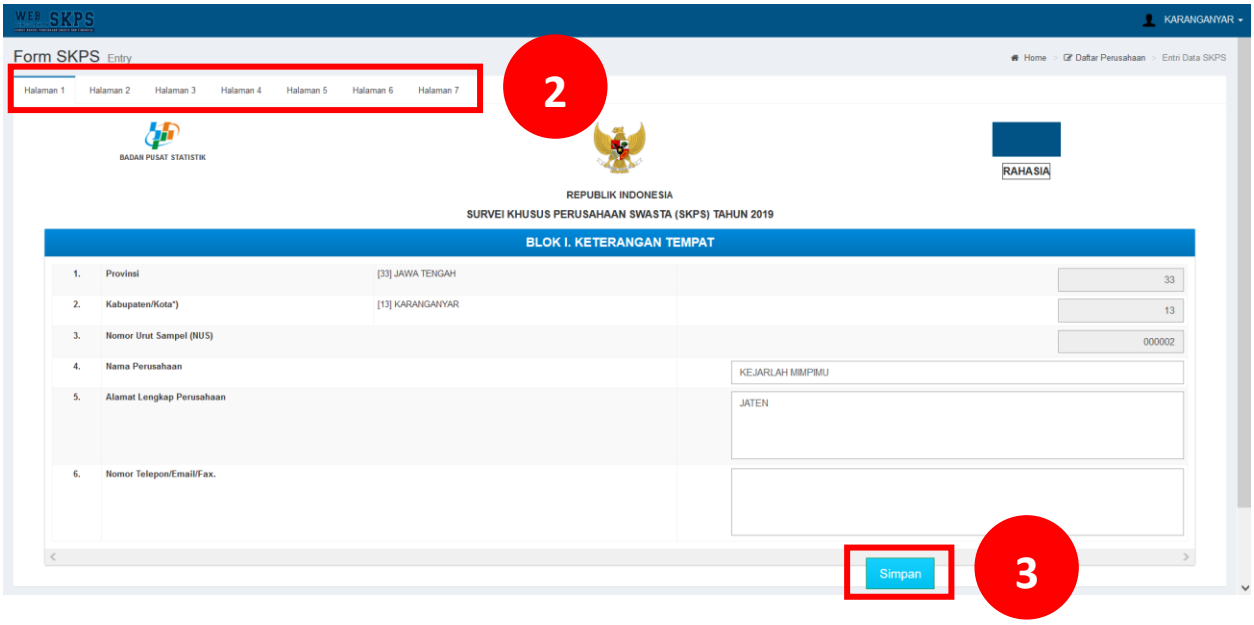
1. Silakan klik tombol tambah daftar sampel
2. Isikan rincian yang wajib diisi ditandai dengan *)
3. Klik tombol simpan
4. Tombol untuk mengedit atau menghapus sampel

2. 2. ENTRI DATA

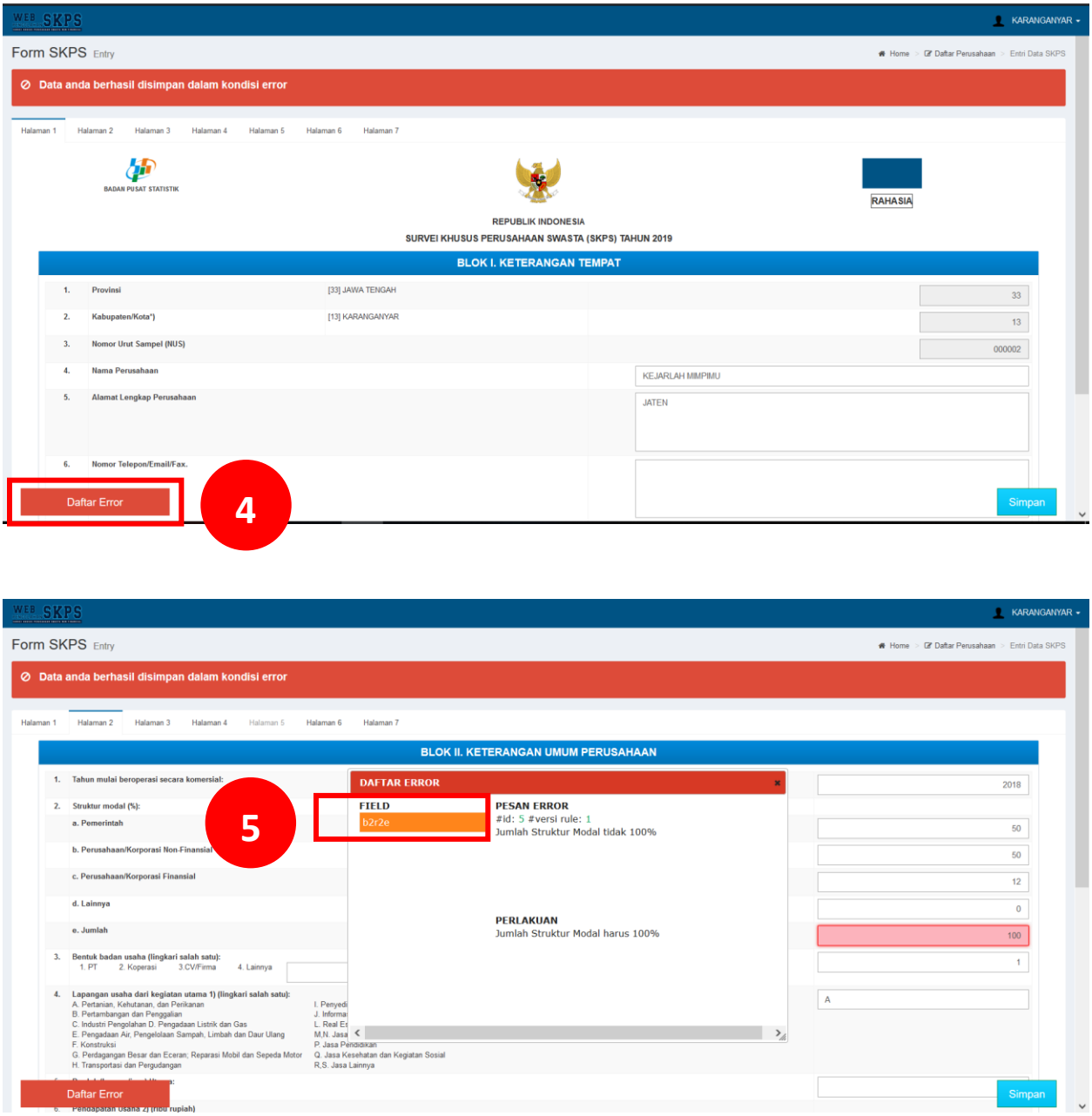
Setelah memasukkan daftar sampel, baru bisa mengakses fitur entri data. Adapun cara untuk mengentri daftar sampel adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Tampilan Daftar Sampel yang akan dientri data

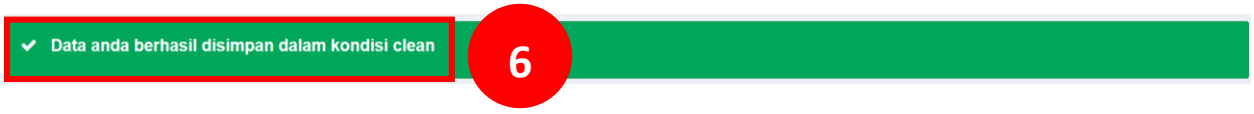


Gambar 6. Tampilan Entri Data Sesuai dengan Tampilan Kuesioner SKPS 2019



Gambar 7. Tampilan Setelah berhasil save

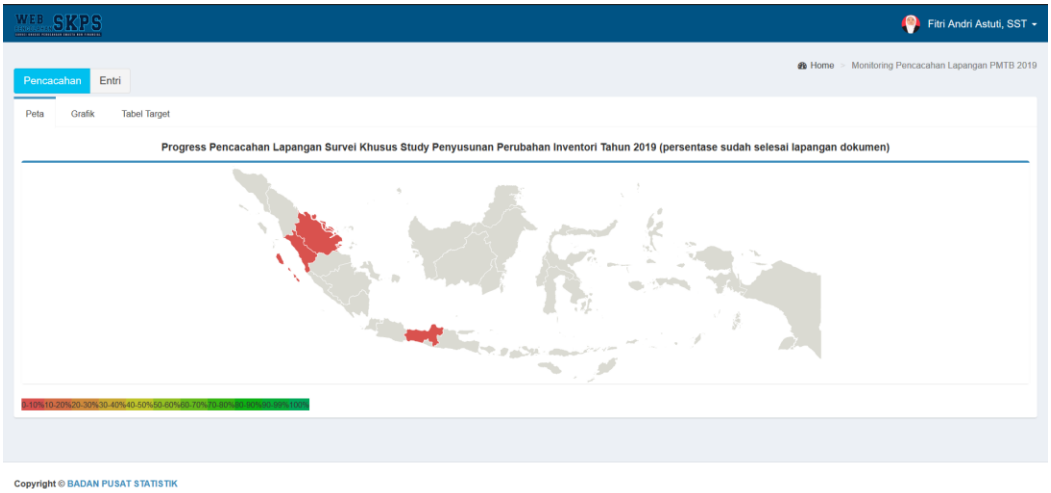
1. Silakan klik tombol pensil pada daftar sampel di menu entri data
2. Isikan rincian data hasil pencacahan kuesioner SKPS
3. Klik tombol simpan
4. Jika status dokumen error, silakan klik tombol daftar error pada kiri bawah
5. Klik field yang error pada dialog box yang muncul
6. Lakukan terus perbaikan error hingga terdapat notification clean!



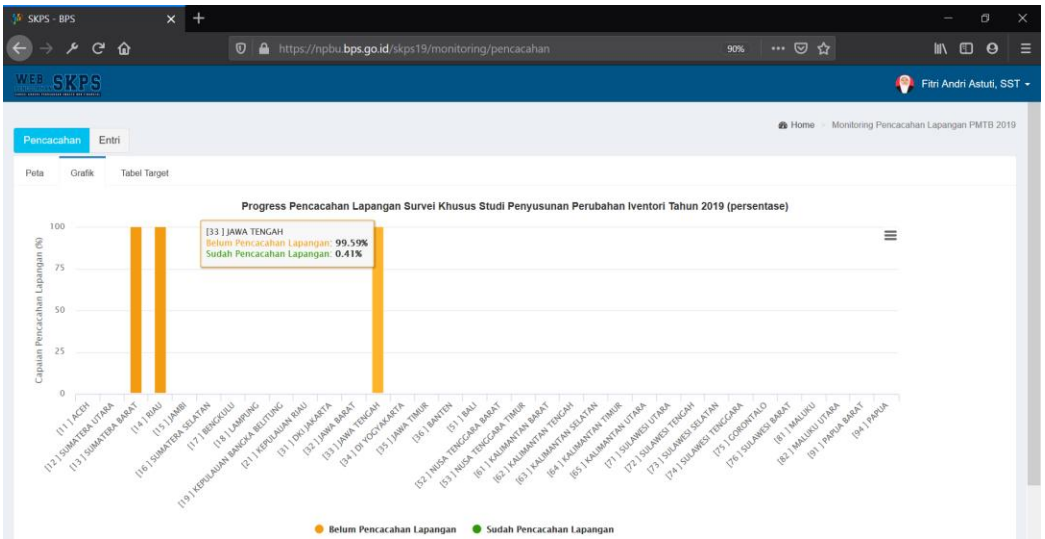
MONITORING 3

3. 1. MONITORING PENCACAHAN

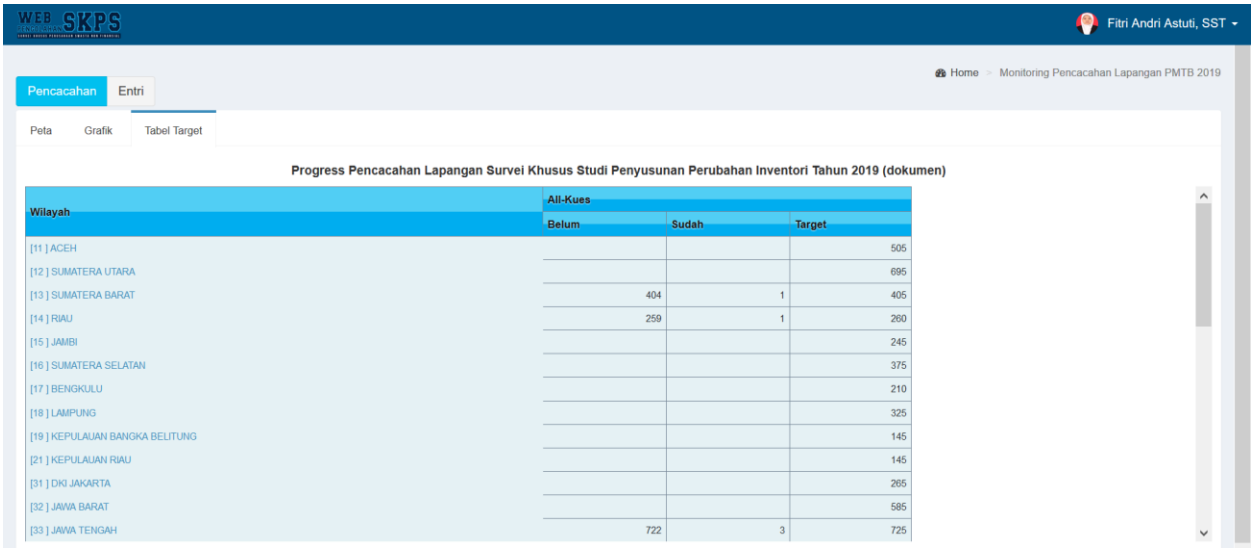
Monitoring pencacahan dihitung dari target sampel SKPS per masing-masing wilayah dengan daftar sampel yang sudah dientri (pada menu entri sampel). Adapun tampilannya sebagai berikut:



Gambar 8. Monitoring Peta Pencacahan



Gambar 9. Monitoring Grafik Pencacahan

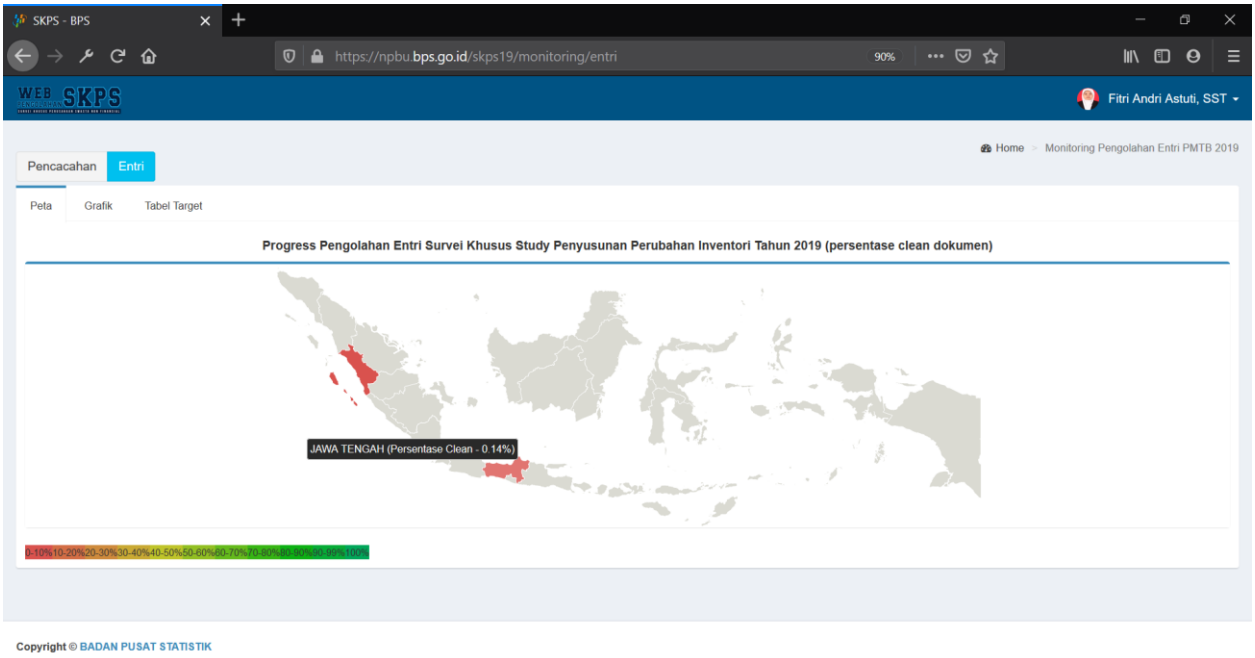


Wilayah	All-Kues		
	Belum	Sudah	Target
[11] ACEH			505
[12] SUMATERA UTARA			695
[13] SUMATERA BARAT	404	1	405
[14] RIAU	259	1	260
[15] JAMBI			245
[16] SUMATERA SELATAN			375
[17] BENGKULU			210
[18] LAMPUNG			325
[19] KEPULAUAN BANGKA BELITUNG			145
[21] KEPULAUAN RIAU			145
[31] DKI JAKARTA			265
[32] JAWA BARAT			585
[33] JAWA TENGAH	722	3	725

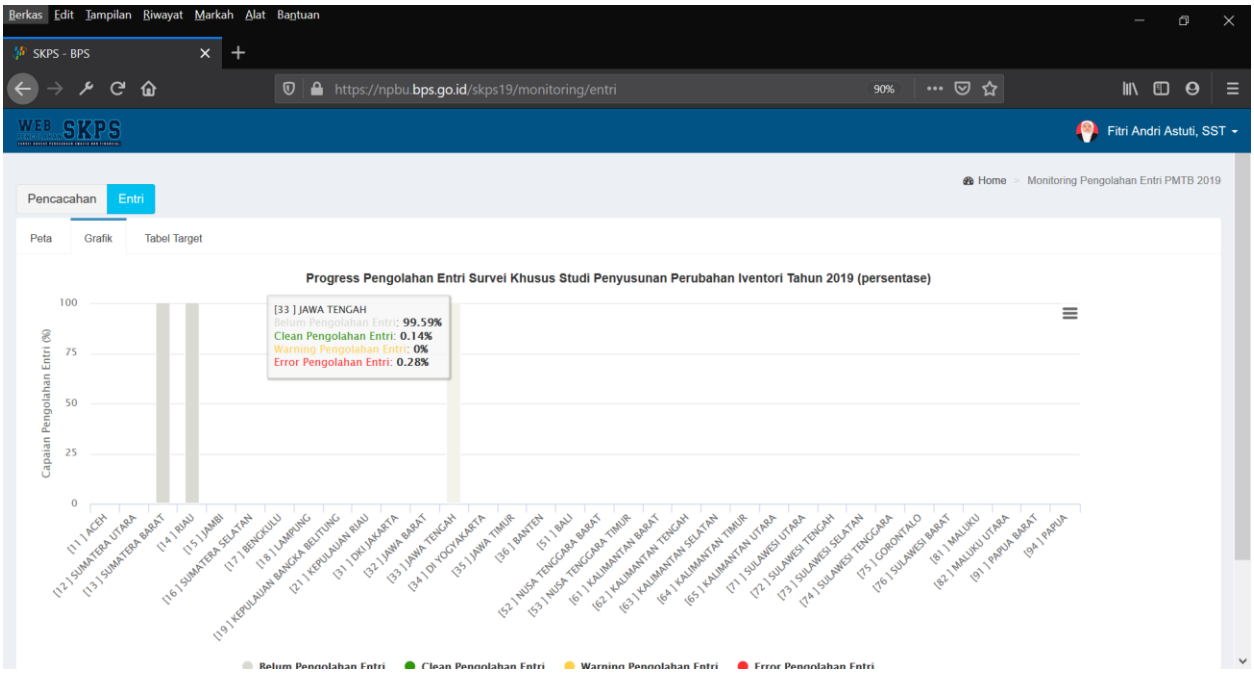
Gambar 10. Monitoring Tabel Target Pencacahan

3. 2. MONITORING ENTRI

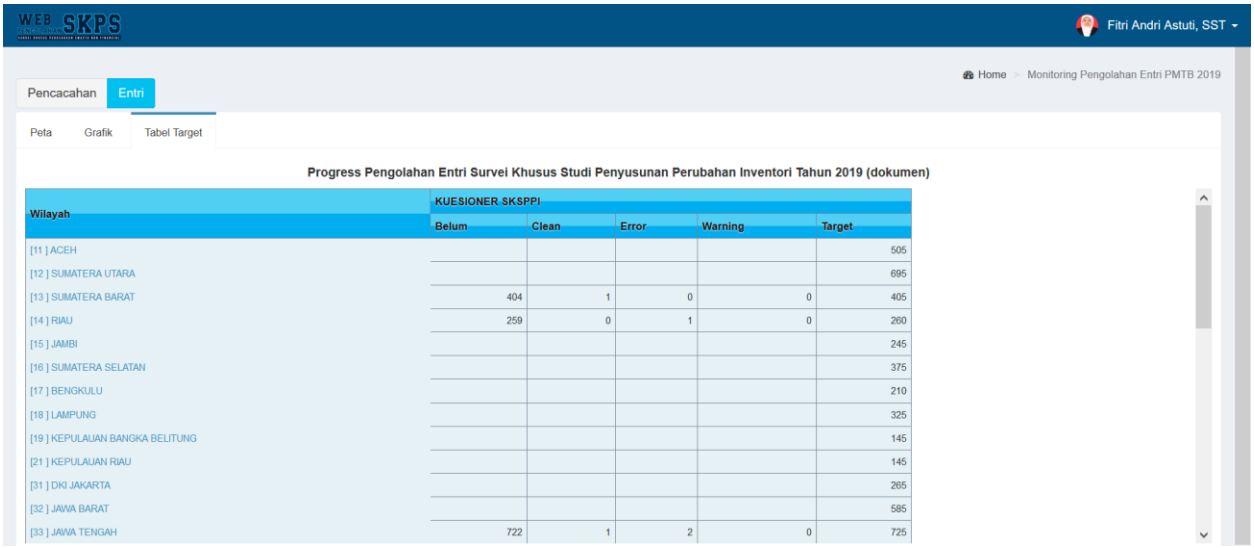
Monitoring pencacahan dihitung dari target sampel SKPS per masing-masing wilayah dengan daftar sampel yang sudah dientri (pada menu entri data). Adapun tampilannya sebagai berikut:



Gambar 11. Monitoring Peta Hasil Pengolahan Entri SKPS



Gambar 12. Monitoring Grafik Hasil Pengolahan Entri SKPS



Wilayah	KUESIONER SKSPPI				
	Belum	Clean	Error	Warning	Target
[11] ACEH					505
[12] SUMATERA UTARA					695
[13] SUMATERA BARAT	404	1	0	0	405
[14] RIAU	259	0	1	0	260
[15] JAMBI					245
[16] SUMATERA SELATAN					375
[17] BENGKULU					210
[18] LAMPUNG					325
[19] KEPULAUAN BANGKA BELITUNG					145
[21] KEPULAUAN RIAU					145
[31] DKI JAKARTA					265
[32] JAWA BARAT					585
[33] JAWA TENGAH	722	1	2	0	725

Gambar 13. Monitoring Tabel Target Hasil Pengolahan Entri SKPS